BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank syariah di Indonesia dewasa ini mengalami perkembangan yang cukup signifikan, para pelaku perbankan berlomba-lomba mengeluarkan produk-produk jasa perbankan yang semakin inovatif. Dari jasa pembayaran sampai jasa gratis yang diberikan oleh bank kepada nasabahnya. Akan tetapi hal itu juga harus diimbangi dengan regulasi dan pengelolaan perbankan yang baik termasuk penanganan pembiayaan.

Dalam perbankan syariah, istilah kredit tidak dikenal, karena bank syariah memilki skema yang berbeda dengan konvensional. Bank syariah menyalurkan dananya kepada nasabah dalam bentuk pembiayaan, Pembiayaan merupakan kegiatan perbankan syariah yang sangat penting dan menjadi penunjang kelangsungan hidup bank syariah jika dikelola dengan baik. Pengelolaan pembiayaan yang tidak baik akan banyak menimbulkan masalah bahkan akan menyebabkan ambruknya bank syariah.

Pembiayaan yang telah disalurkan selain menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan resiko seperti adanya pembiayaan nasabah meninggal dunia. Pembiayaan nasabah meninggal dunia ini kadang terjadi di suatu bank, namun pada pembiayaan ini menggunakan pembiayaan murabahah seperti yang terjadi.

PT. BNI Syariah KC merupakan salah satu lembaga keuangan yang berada di kota Banjarbaru yang memiliki fokus bisnis pada pembiayaan, yang mana dalam menjalankan kegiatan pembiayaan ini kemungkinanan terjadi peristiwa yang tidak diinginkan seperti kerugian-kerugian yang tidak pasti atau terhadap hidup atau meninggalnya seseorang. Hal ini menjadi masalah yang nyata bagi bank untuk mempertahankan penyaluran dananya agar tidak ambruk dan rugi.

Untuk menghindari pembiayaan bermasalah akibat meninggal dunia, maka PT. BNI Syariah KC Banjarbaru memilikipenyelesaian yang baik terhadap nasabah yang mengalami hal ini. Dengan adanya penyelesaian pembiayaan ini akan membuat nasabah menjadi yakin terhadap pembiayaan yang akan mereka gunakan.

Dari hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan, penyelesaian pembiayaan nasabah yang meniggal dunia pada PT BNI Syariah KC Banjarbaru sudah berjalan dengan baik sesuai dengan pernyataan para *staf* PT BNI Syariah KC Banjarbaru, namun peneliti belum meneliti bagaimana mekanisme penyelesaian pembiayaan murabahh bagi nasabah yang meninggal dunia sudah sesuai dengan konsep penyelesaian pembiayaan murabahah bagi nasabah yang meninggal dunia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam, bagaimana mekanisme penyelesaian pembiayaan murabahah bagi nasabah yang meninggal dunia pada PT BNI Syariah KC Banjarbaru serta kendala yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan nasabah yang meninggal dunia. Berdasarkan dari permasalahan di atas, maka penulis berusaha mengetahui lebih

mendalam tentang mekanisme penyelesaian pembiayaan dan dari penelitian yang penulis lakukan nanti akan mengetahui mekanisme penyelesaian pembiayaan murabahah bagi nasabah yang meninggal dunia pada PT BNI Syariah KC Banjarbaru.

Dari hasil penelitian yang diperoleh, kemudian dituangkan dalam karya ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul **Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Murabahah bagi Nasabah yang Meninggal Dunia di PT.BNI Syariah KC Banjarbaru**.

B. Rumusan Masalah

Adapun mengenai rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme penyelesaian pembiayaan murabahah bagi nasabah yang meninggal dunia di PT.BNI Syariah KC Banjarbaru?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan murabahah bagi nasabah yang meninggal dunia di PT.BNI Syariah KC Banjarbaru?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui mekanisme penyelesaian pembiayaan murabahah bagi nasabah yang meninggal dunia di PT.BNI Syariah KC Banjarbaru.

2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penyelesaian pembiayaan murabahah bagi nasabah yang meninggal dunia di PT.BNI Syariah KC Banjarbaru.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagai bahan kajian ilmiah bagi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada khususnya mengenai mekanisme penyelesaian pembiayaan murabahah bagi nasabah meninggal dunia di PT.BNI Syariah KC Banjarbaru.

2. Secara Praktis

Diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi PT. BNI Syariah KC Banjarbaru dalam penyelesaian pembiayaan nasabah yang meninggal dunia.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dalam memahami, dan untuk memperjelas judul penelitian, berikut ini definisi ataupun batasan istilah dari judul penelitian, yaitu:

a. Mekanisme penyelesaian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) mekanisme adalah cara kerja suatu organisasi atau perkempulan dan sebagainya. Sedangkan penyelesaian adalah proses, cara, perbuatan dan menyelesaikan suatu pekerjaan

yang dilakukan oleh PT. BNI Syariah KC Banjarbaru dalam menghadapi pembiayaan nasabah yang meninggal dunia.

b. Pembiayaan

Menurut Kasmir pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil. Dalam hal ini pembiayaan yang dimaksud mengenai pembiayaan nasabah yang meninggal dunia pada PT. BNI Syariah KC Banjarbaru. (Kasmir, 2002)

F. Penelitian Terdahulu

Untuk menghindari plagiatisme dan kesamaan, maka berikut ini penulis sampaikan beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini, antara lain sebagai berikut:

1. Noor Latifah (1001160227), Fakultas Syariah dan Ekonomi islam IAIN Antasari Banjarmasin 2016, Judul: Mekanisme Pembiayaan Pake Masa Depan pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Cabang Banjarmasin. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk paket pembiayaan paket masa depan pada Bank Tabungan Pensiun Nasional Syariah Cabang Banjarmasin dan Tabungan Pensiun Nasional. Hasil penelitian ini Adapun persamaan penelitian Noor Latifah dengan saya yaitu sama meneliti tentang pembiayaan, perbedaannya adalah penelitian Noor

Latifah ingin mengetahui mekanisme pembukaan pembiayaan sedangkan pada penelitian saya mekanisme penyelesaian pembiayaan nasabah yang meninggal dunia.

2. Fatimah (1401160278), Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin 2018. Judul: Strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah mikro 75 IB pada BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin , maksud dari penulisan penelitia ini adalah untuk mengetahui upaya penyelesaian pembiayaan bermasalah yang terjadi di BRI Syariah KCP Pasar Baru Banjarmasin, hasil dari penelitian ini: (1) penyebab timbulnya pembiayaan bermasalah yaitu pada karakter nasabah seperti sengaja menunda pembayaran angsuran perbulan serta nasabah yang tidak memiliki itikad baik untuk melunasi kewajiban atas pembiayaan dan faktor usaha yang dijalankannya tidak lancar. (2) strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah dengan cara rescheduling, rekstrukturisasi dan evaluasi pembiayaan bermasalah mikro 75 IB. Adapun persamaan penelitian Fatimah dengan penelitian saya yaitu ingin mengetahui bagaimana mekanisme penyelesaian pembiayaan nasabah yang meninggal dunia yang tidak hanya berfokus pada pembiayaan di Bank BNI Syariah KC Banjarbaru.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan penelitian dan penulisan skripsi maka penulisan akan memberikan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, dengan membuat latar belakang masalah, yaitu kerangka dasar pemikiran yang melatar belakangi permasalahan yang akan diteliti. Permasalahan yang telah tergambarkan dari latar belakang masalah yang akan diteliti dengan rumusannya dalam rumusan masalah, setelah itu dari rumusan masalah, maka ditetapkan tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan. Signifikasi penelitian uang merupakan kegunaan hasil penelitian. Definisi Operasional yang dirumuskan untuk membatasi istilah-istilah yang bermakna luas, untuk memudahkan dalam penulisan proposal ini, maka penulis membuat kajian pustaka serta sistematika penulisan.

Bab II Adalah landasan teori yang menjelaskan tentang pengertian-pengertian masalah yang berhubungan dengan objek penelitian melalui teori-teori yang mendukung serta relevan. Baik dari buku atau literatur yang terkait dengan yang diteliti dan juga sumber informasi dan penelitian sebelumnya.

Bab III yaitu berisikan tentang metode penelitian yang terdiri dari dua jenis, sifat, dan lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengelolaan data dan anlisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV yaitu hasil pembahasan yang berisi tentang hasil Mekanisme Penyelesaian Pembiayaan Murabahah bagi Nasabah Yang Meninggal Dunia Pada PT. BNI Syariah KC Banjarbaru. Selanjutnya membahas mengenai analisa data dan hasil analisis serta pembahasan yang disesuaikan dengan metode penelitian pada bab III, sehingga akan memberikan perbandingan hasil penelitian dengan kriteria yang ada dan pembuktian serta jawaban-jawaban pertanyaan yang disebutkan dalam rumusan masalah.

Bab V yaitu penutup, disini penulis akhirnya membuat kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitian penulis.